

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh aktivitas yang disebut pemrosesan informasi. Sebagian dari keluaran yang diperlukan oleh pemroses informasi disediakan oleh sistem pemrosesan transaksi, seperti laporan keuangan dari sistem pemrosesan transaksi. Salah satu yang sangat memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba (atau rugi) bersih (Wiratna Sujarweni :2016).

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menyatakan persediaan adalah banyaknya barang yang digunakan untuk memfasilitasi produksi atau untuk memuaskan permintaan konsumen. Persediaan barang meliputi barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual kembali. Dalam hal ini, untuk memenuhi persediaan barang sebuah perusahaan dagang melakukan pembelian dan selanjutnya barang yang dibeli akan dijual kembali kepada konsumen. Penentuan jumlah persediaan barang memiliki berbagai metode persediaan yang sistematis. Apapun metode persediaan yang digunakan, diperlukan konsistensi dalam aplikasinya, tidak

berubah ubah, tanpa memandang pertimbangan pajak ataupun tingkat keuntungan perusahaan.

Pada penelitian ini, penulis melakukan penerapan metode *Economic Order Quantity* dalam menghitung jumlah persediaan obat-obatan pada Klinik Praktek Bidan Junjungan Siagian. Klinik Praktek Bidan Junjungan Siagian adalah perusahaan yang bergerak dalam penjualan obat-obatan. Pada Klinik Praktek Bidan Junjungan Siagian sering mengalami kendala dalam hal pencatatan jumlah pemesanan obat-obatan, pembuatan laporan dan perhitungan persediaan obat-obatan serta biaya yang akan digunakan dalam pemesanan dan penyimpanan obat-obatan. Dan sistem yang berjalan pada Klinik Praktek Bidan Junjungan Siagian masih tergolong semi komputerisasi sehingga dalam pembuatan laporan persediaan obat-obatan dan penyampaian laporan persediaan obat kepada Pimpinan membutuhkan waktu yang lama dan laporan yang dihasilkan kurang akurat dan tidak efektif. Pentingnya penanganan persediaan obat-obatan pada perusahaan, membuat perusahaan harus memiliki penerapan perhitungan persediaan obat-obatan.

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan perhitungan persediaan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity*. Metode *Economic Order Quantity* merupakan menentukan berapa jumlah pesanan yang paling ekonomis untuk satu kali pesan. Dengan menggunakan *Economic Order Quantity*, maka persediaan yang ada di dalam gudang tidak terlalu banyak, tetapi juga tidak akan terlalu sedikit, sehingga aktivitas perusahaan tidak akan terganggu.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka penulis mengangkat judul skripsi “**Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-Obatan Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* Pada Klinik Praktek Bidan Junjungan Siagian**”.

I.2. Ruang lingkup Permasalahan

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah :

I.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah pada penelitian ini akan dilakukan di Klinik Praktek Bidan Junjungan Siagian, adapun identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Sering terjadi kesalahan dalam analisa data persediaan obat-obatan.
2. Belum adanya aplikasi dalam persediaan obat-obatan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* yang dapat menghasilkan laporan bulanan dari penjualan maupun yang lebih efektif dan efisien.
3. Belum diterapkannya metode *Economic Order Quantity* dalam persediaan obat-obatan dengan menggunakan Visual Studio 2010.

I.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana melakukan analisa terhadap data persediaan obat-obatan pada perusahaan agar sesuai dengan standar akuntansi ?
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* ?
3. Bagaimana melakukan implementasi perhitungan metode *Economic Order Quantity* dengan menggunakan aplikasi *visual studio* ?

I.2.3. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang, maka perlu dibuat batasan masalah yaitu :

1. Penulis hanya membatasi tentang penerapan metode *Economic Order Quantity* pada sistem informasi persediaan obat-obatan yang akan dirancang.
2. Dalam perancangan ini penulis hanya membahas tentang perhitungan persediaan obat-obatan baik dalam penjualan maupun pembelian obat-obatan.
3. Data yang menjadi inputan adalah data kategori obat, data obat, data *supplier*, data pasien, data pembelian, data penjualan, dan data perkiraan EOQ
4. Data output yang dihasilkan adalah laporan kategori obat, laporan obat, laporan *supplier*, laporn pasien, laporan pembelian, laporan penjualan, laporan perkiraan EOQ dan laporan kartu stok.
5. Perancanganan ini menggunakan bahasa pemograman VB Net 2010 dan database *Sql Server 2008*.

I.3. Tujuan Dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Melakukan analisa terhadap data persediaan obat-obatan pada perusahaan agar sesuai dengan standar akuntansi.
2. Merancang dan membangun sistem perhitungan persediaan obat-obatan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity*.
3. Melakukan implementasi perhitungan metode *Economic Order Quantity* menggunakan aplikasi visual studio.

I.3.2. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Terciptanya sistem yang mudah digunakan dan dapat mempercepat proses pengolahan data persediaan obat-obatan termasuk pembuatan laporannya.
2. Terciptanya sistem informasi penerapan metode *Economic Order Quantity* dalam penentuan persediaan obat-obatan pada Klinik Bidan Praktek Junjungan Siagian, sehingga memudahkan Klinik Praktek Junjungan Siagian untuk mengetahui jumlah penjualan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

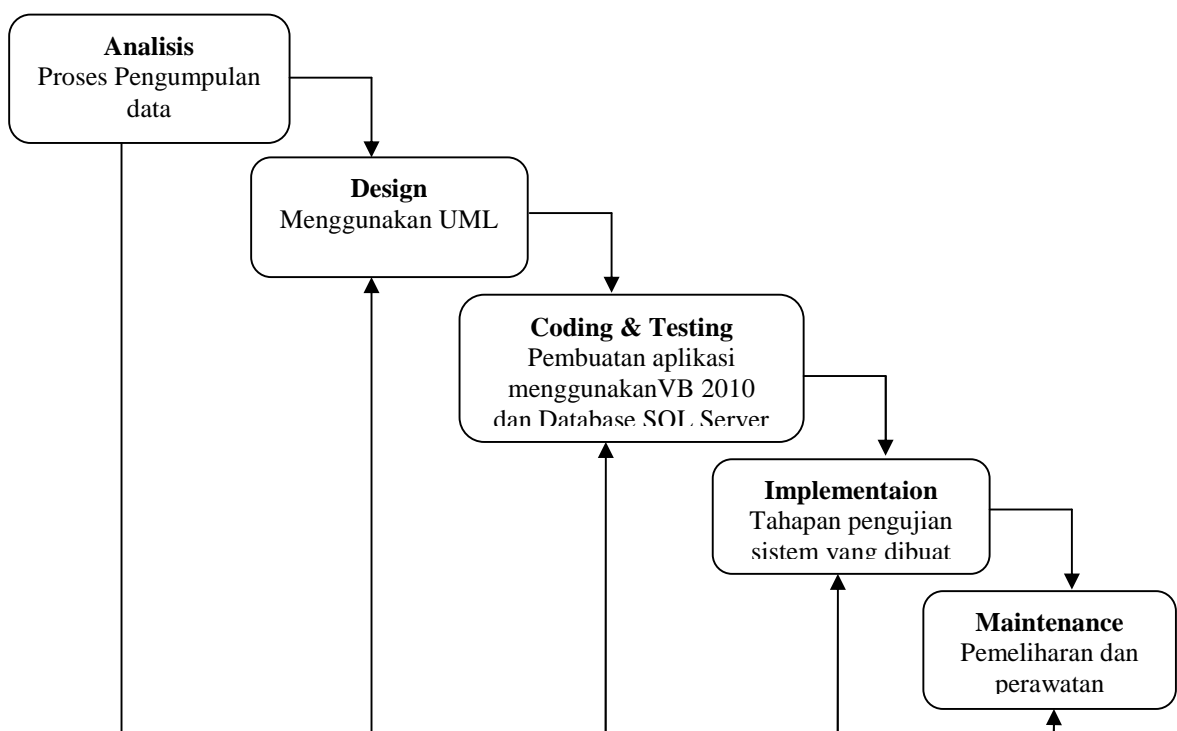
I.4. Metodologi Penelitian

I.4.1. Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan Metode *waterfall* yaitu pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linear. Jadi jika langkah satu belum dikerjakan maka tidak akan bisa melakukan pengerjaan langkah 2, 3 dan seterusnya. Secara otomatis tahapan ke-3 akan bisa dilakukan jika tahap ke-1 dan ke-2 sudah dilakukan.

I.4.2. Metode Pengumpulan Data

Adapun Alur Data yang dilakukan dalam hal pengumpulan data dapat dilihat pada Gambar I.1. :



Gambar I.1. Gambar *Waterfall* Alur Data

1. Analisa

Pada tahap ini adalah menganalisis sistem yang sedang berjalan sesuai dengan data – data khususnya data persediaan obat-obatan yang ada di Klinik Praktek Bidan Junjungan Siagian yang telah diperoleh dari penelitian pada Klinik Praktek Bidan Junjungan Siagian. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan antara lain :

a. Studi Lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

1) Pengamatan Langsung (*Observation*)

Melakukan pengamatan secara langsung ke tempat objek pembahasan yang ingin diperoleh yaitu bagian-bagian terpenting dalam pengambilan data yang diperlukan pada bagian pencatatan pengecekan obat-obatan, dan bagian administrasi pada Klinik Praktek Bidan Junjungan Siagian.

2) Wawancara (*Interview*)

Teknik ini secara langsung bertatap muka dengan pihak bersangkutan untuk mendapatkan penjelasan dari masalah-masalah yang sebelumnya kurang jelas yaitu tentang mekanisme sistem penjualan yang digunakan pada perusahaan dan juga untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh dikumpulkan benar-benar akurat.

3) *Sampling*

Meneliti dan memilih dokumen perusahaan yang tersedia dan sesuai dengan bidang yang dipilih sebagai berkas lampiran, yaitu pada dokumen persediaan obat-obatan pada Klinik Praktek Bidan Junjungan Siagian agar proses pendataan benar-benar akurat.

b. Penelitian perpustakaan (*Library Research*)

Pada metode ini penulis mengutip dari beberapa bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan skripsi yang dilaksanakan pada Klinik Praktek Bidan Junjungan Siagian yang dikutip dapat berupa teori ataupun beberapa pendapat dari beberapa buku bacaan. Ini dimaksudkan untuk memberikan landasan teori yang kuat melalui buku-buku yang tersedia diperpustakaan, jurnal penelitian dan browsing yang berhubungan dengan penulisan Laporan Skripsi ini.

2. *Design*

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem yang diusulkan mengenai sistem informasi persediaan obat-obatan pada Klinik Praktek Bidan Junjungan Siagian. Dalam melakukan design penulis menggunakan metode diagram UML (*Unified Modelling Language*), dimana UML bukan hanya sekedar diagram, tetapi juga menceritakan konteksnya. Ketika pelanggan memesan sesuatu dari sistem, bagaimana transaksinya, bagaimana sistem mengatasi *error* yang terjadi, bagaimana keamanan terhadap sistem yang ada kita buat, dan sebagainya dapat dijawab dengan UML.

3. *Coding & Testing*

Pada tahap ini dilakukan pembuatan suatu aplikasi berdasarkan perancangan sistem yang diusulkan yaitu menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* dan *Database SQL Server*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat dengan menggunakan *black box*.

4. *Implementation*

Berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan alat serta tahapan-tahapan pengujian yang dilakukan untuk masing-masing blok peralatan yang dirancang.

- a. Menganalisis beberapa kesalahan yang ada pada sistem yang lama.
- b. Melakukan pengujian aplikasi yang baru untuk meminimalisir kesalahan yang ada.
- c. Melakukan perawatan sistem yang baru apabila terjadi kesalahan.

5. *Pemeliharaan (Maintenance)*

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (peripheral atau sistem operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

I.5. Keaslian Penelitian

Adapun keaslian penelitian ini, peneliti akan membandingkan hasil penelitiannya dengan dua jurnal yaitu :

<p>Intan Maesti Gani (2015) “ Analisis Peramalan Dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode EOQ Pada Optimalisasi Kayu Di Perusahaan Purezento “</p>	<p>Dengan tujuan meningkatkan kinerja perusahaan khususnya dalam pembelian dan penjualan yang mengakibatkan jumlah persediaan selalu berubah-ubah. Dengan menerapkan metode tersebut dapat meminimalkan biaya total dari pemesanan dan penghematan biaya persediaan. Setelah menerapkan metode EOQ dapat menghasilkan perhitungan dan laporan persediaan yang lebih efektif dan efisien. Sistem yang berjalan Perusahaan Purezento menerapkan Software minitab 17.</p>
<p>Arga Mahardika (2012) Analisis” Perbandingan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Pendekatan Metode <i>Economic Order Quantity</i> Dan Metode Kanban”</p>	<p>tujuan untuk meminimalkan Total Inventory Cost. Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) digunakan untuk menentukan berapa jumlah pemesanan yang ekonomis untuk setiap kali pemesanan dengan frekuensi pemesanan yang telah ditentukan serta kapan pemesanan dilakukan kembali sedangkan metode Kanban digunakan untuk menentukan jumlah pemesanan yang ekonomis untuk setiap kali pemesanan</p>

	dengan frekuensi pemesanan yang lebih sering.
Elfrida Evawati Lubis	<p>Berdasarkan dari beberapa penelitian di atas, maka penelitian yang dilakukan penulis menghasilkan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-Obatan Menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> Pada Klinik Praktek Bidan Junjungan Siagian adalah dengan menerapkan sistem pencatatan persediaan obat-obatan menggunakan metode EOQ akan menghasilkan laporan persediaan yang lebih efektif dan efisien. Dengan menggunakan metode EOQ dapat memecahkan masalah yang dihadapi oleh Klinik Praktek Bidan Junjungan Siagian. Dan untuk kesempurnaan penelitian penulis menggunakan bahasa pemrograman adalah <i>Microsoft Visual Studio 2010</i> dan <i>database</i> adalah <i>Sql server 2008</i>.</p>

I.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Praktek Bidan Junjungan Siagian yang beralamat di Lingkungan 2 Belawan Sicanang.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan teori dasar yang berhubungan dengan program yang dirancang serta bahasa pemrograman yang digunakan.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan analisa masalah program yang akan dirancang dan rancangan program yang digunakan pada penulisan Skripsi ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang masalah sistem yang berjalan mengenai Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-Obatan Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* Pada Klinik

Praktek Bidan Junjungan Siagian. Desain sistem dari hasil analisa menggunakan UML (*Unified Modelling Language*)

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan, serta saran kepada perusahaan.